Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 11 Tahun 2026

PENGUATAN KAPASITAS PENGURUS MUSHOLLA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAN TATA KELOLA SDM YANG PROFESIONAL UNTUK OPTIMALISASI PROGRAM RAMADHAN

Noryani[1], Dewi Nari Ratih Permada[2], Diana Azwina[3]
Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pamulang
Email : dosen02015@unpam.ac.id[1]

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas pengurus Musholla Al-Muqorrobiin yang berlokasi di Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan dalam pengelolaan keuangan dan tata kelola sumber daya manusia (SDM) secara profesional guna mendukung optimalisasi pelaksanaan program Ramadhan dan berbagai kegiatan sosial keagamaan. Sebagai lembaga keagamaan yang berperan sebagai pusat ibadah sekaligus pemberdayaan masyarakat, musholla dituntut memiliki sistem pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, dan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. Pengelolaan keuangan yang tertib, administrasi organisasi yang sistematis, pembagian tugas yang jelas, serta penerapan standar operasional prosedur (SOP) menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan program dan kepercayaan jamaah. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, aplikatif, dan pendampingan yang dilaksanakan melalui tahapan observasi kebutuhan mitra, sosialisasi program, pelatihan pengelolaan keuangan dan tata kelola SDM, praktik penyusunan administrasi organisasi dan SOP, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam melakukan pencatatan keuangan, menyusun administrasi organisasi, membagi tugas sesuai fungsi kepengurusan, serta menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi. Pengurus juga mulai memanfaatkan teknologi administrasi sederhana untuk mendukung efektivitas pengelolaan kegiatan Ramadhan. Melalui kegiatan ini diharapkan tata kelola Musholla Al-Muqorrobiin menjadi lebih profesional, efektif, transparan, dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada jamaah serta mendukung keberhasilan berbagai program sosial dan keagamaan.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan, tata kelola SDM, profesionalisme

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aimed to strengthen the capacity of the management of Al-Muqorrobiin Prayer Hall in Kedaung, Pamulang, South Tangerang in financial management and professional human resource (HR) governance to optimize the implementation of Ramadan programs and various religious

Article History
Received: Juni 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

and social activities. As a community-based religious institution, the prayer hall is expected to implement transparent, accountable, and professional organizational management supported by competent human resources. Proper financial administration, systematic organizational management, clear division of responsibilities, and the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) are essential to improving organizational effectiveness and strengthening public trust. The program employed educational, participatory, practical, and mentoring approaches through needs assessment, program socialization, training on financial management and HR governance, organizational administration and SOP workshops, implementation assistance, as well as monitoring and evaluation. The results demonstrated improvements in participants' knowledge and skills in financial recording, organizational administration, task allocation, and the implementation of transparency and accountability principles. Participants also began utilizing simple digital administrative tools to support the management of Ramadan activities. This program is expected to contribute to the development of more professional, effective, transparent, and sustainable organizational governance, thereby enhancing community services and supporting the successful implementation of religious and social programs.
***Keywords**: financial management, human resource governance, professionalism.*

PENDAHULUAN

Musholla merupakan lembaga keagamaan yang memiliki fungsi strategis sebagai pusat pelaksanaan ibadah, pendidikan keagamaan, serta pemberdayaan masyarakat. Selain menyelenggarakan kegiatan rutin keagamaan, musholla juga menjadi penyelenggara berbagai program sosial seperti santunan anak yatim, pembagian takjil, buka puasa bersama, pengumpulan zakat, infak, sedekah, dan berbagai kegiatan kemasyarakatan lainnya, khususnya pada bulan Ramadhan. Pelaksanaan berbagai program tersebut membutuhkan tata kelola organisasi yang baik agar seluruh kegiatan dapat berjalan secara efektif, transparan, dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Oleh karena itu, penguatan kapasitas pengurus menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi keagamaan (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023).

Keberhasilan tata kelola musholla tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan dana, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia (SDM). Pengelolaan keuangan yang tertib, akuntabel, dan transparan akan meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap organisasi, sedangkan tata kelola SDM yang profesional akan memperjelas pembagian tugas, meningkatkan koordinasi kerja, serta mendukung efektivitas pelaksanaan program. Menurut Mulyadi (2021), sistem pengendalian administrasi dan pengelolaan keuangan yang baik merupakan bagian penting dalam menciptakan organisasi yang sehat, efisien, dan mampu

mempertanggungjawabkan seluruh aktivitasnya kepada para pemangku kepentingan. Di sisi lain, pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pembinaan berkelanjutan akan meningkatkan kualitas pelayanan organisasi kepada masyarakat (Hasibuan, 2020).

Hasil observasi awal yang dilakukan di Musholla Al-Muqorrobiin, Kedaung, Pamulang, menunjukkan bahwa pengurus masih menghadapi beberapa kendala dalam tata kelola organisasi. Permasalahan tersebut meliputi sistem pencatatan keuangan yang masih sederhana, administrasi organisasi yang belum terdokumentasi secara sistematis, belum adanya standar operasional prosedur (SOP) yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas, serta pembagian tanggung jawab yang belum berjalan secara optimal. Selain itu, pemanfaatan teknologi administrasi sederhana untuk mendukung pencatatan dan pelaporan organisasi juga masih terbatas sehingga proses koordinasi dan evaluasi kegiatan belum berlangsung secara efektif. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas pelayanan kepada jamaah dan efektivitas pelaksanaan berbagai program Ramadhan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan program pelatihan yang mengintegrasikan aspek pengelolaan keuangan dan tata kelola SDM bagi pengurus Musholla Al-Muqorrobiin. Program dilaksanakan melalui tahapan observasi kebutuhan, sosialisasi, pelatihan administrasi organisasi, penyusunan SOP, praktik pengelolaan keuangan, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pengurus dalam mengelola organisasi secara lebih profesional, memperkuat sistem administrasi dan koordinasi kerja, meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan, dan pada akhirnya mendukung keberhasilan pelaksanaan berbagai program Ramadhan maupun kegiatan sosial keagamaan lainnya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Musholla Al-Muqorrobiin, Kelurahan Kedaung, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten pada tanggal 14–21 Maret 2026. Sasaran kegiatan adalah seluruh pengurus musholla yang terlibat dalam pengelolaan administrasi, keuangan, serta pelaksanaan berbagai program Ramadhan. Kegiatan dirancang menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, aplikatif, dan pendampingan (mentoring) sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai pengelolaan organisasi, tetapi juga mampu mengimplementasikan materi secara langsung dalam aktivitas operasional musholla. Menurut Hasibuan (2020), peningkatan kompetensi sumber daya manusia harus dilakukan melalui proses pembelajaran yang terintegrasi antara teori, praktik, dan evaluasi agar mampu menghasilkan perubahan perilaku kerja yang berkelanjutan.

Tahap pertama kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan mitra. Tim PKM melakukan wawancara, diskusi, serta observasi terhadap sistem pengelolaan keuangan, administrasi organisasi, pembagian tugas pengurus, serta mekanisme koordinasi yang telah berjalan di Musholla Al-Muqorrobiin. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa

pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana, belum tersedia standar operasional prosedur (SOP) sebagai pedoman kerja, pembagian tugas belum terdokumentasi secara sistematis, serta pemanfaatan teknologi administrasi masih terbatas. Berdasarkan hasil tersebut, tim PKM menyusun materi pelatihan yang meliputi pengelolaan keuangan organisasi, administrasi kelembagaan, tata kelola SDM, penyusunan SOP, pembagian tugas, serta penggunaan aplikasi administrasi sederhana untuk mendukung efektivitas pengelolaan organisasi (Mulyadi, 2021).

Tahap kedua merupakan pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan. Pada tahap sosialisasi, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya tata kelola organisasi yang profesional dalam mendukung keberhasilan berbagai program Ramadhan. Selanjutnya dilakukan pelatihan melalui presentasi interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi mengenai pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, penyusunan struktur organisasi, pembagian tugas sesuai fungsi kepengurusan, serta penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP). Peserta kemudian mengikuti praktik penyusunan dokumen administrasi organisasi, format laporan keuangan, jadwal kerja kepengurusan, serta simulasi koordinasi pelaksanaan kegiatan Ramadhan. Selama kegiatan berlangsung, tim PKM memberikan pendampingan secara langsung agar peserta mampu memahami sekaligus menerapkan seluruh materi sesuai kondisi nyata organisasi musholla (Robbins & Coulter, 2021).

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi terhadap implementasi hasil pelatihan. Monitoring dilakukan melalui pengamatan terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan sistem administrasi, melakukan pencatatan keuangan, menjalankan pembagian tugas sesuai struktur organisasi, serta mengimplementasikan SOP yang telah disusun. Evaluasi dilaksanakan melalui diskusi bersama, observasi hasil praktik, serta pemberian umpan balik terhadap berbagai kendala yang masih dihadapi peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi pengembangan tata kelola organisasi yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan. Dengan pendekatan tersebut diharapkan pengurus Musholla Al-Muqorrobiin mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan SDM secara terpadu sehingga pelaksanaan berbagai program Ramadhan maupun kegiatan sosial keagamaan dapat berlangsung secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan bahwa sebelum program dilaksanakan, sistem pengelolaan organisasi di Musholla Al-Muqorrobiin masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada aspek administrasi keuangan dan tata kelola sumber daya manusia. Pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara sederhana, pembagian tugas antar pengurus belum terdokumentasi dengan baik, serta belum tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan. Kondisi tersebut menyebabkan koordinasi antar pengurus belum berjalan secara optimal sehingga efektivitas pelaksanaan beberapa program Ramadhan masih bergantung pada pengalaman masing-masing pengurus. Temuan tersebut

menunjukkan bahwa penguatan kapasitas organisasi perlu dilakukan secara menyeluruh melalui peningkatan kompetensi pada aspek keuangan dan pengelolaan SDM (Mulyadi, 2021).

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan memberikan peningkatan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya tata kelola organisasi yang profesional. Pengurus memperoleh pengetahuan mengenai prinsip transparansi, akuntabilitas, administrasi organisasi, pembagian tugas berdasarkan fungsi, penyusunan SOP, serta penggunaan teknologi administrasi sederhana dalam mendukung pengelolaan kegiatan. Selain itu, peserta juga memahami bahwa pengelolaan SDM yang baik akan meningkatkan efektivitas koordinasi, memperjelas tanggung jawab setiap pengurus, serta mengurangi potensi kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Hasibuan (2020) yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi SDM merupakan investasi organisasi untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas kerja, dan kualitas pelayanan.

Gambar 1. Potret Peserta Pengabdian dan Jamaah Musholla

Pada tahap praktik dan pendampingan, pengurus berhasil menyusun format pencatatan keuangan yang lebih sistematis, membuat struktur pembagian tugas yang lebih jelas, menyusun SOP sederhana, serta melakukan simulasi koordinasi pelaksanaan kegiatan Ramadhan. Peserta juga mulai memanfaatkan aplikasi administrasi digital sederhana untuk membantu penyusunan laporan keuangan, dokumentasi kegiatan, dan penyimpanan arsip organisasi. Pendampingan yang dilakukan oleh tim PKM memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkonsultasi secara langsung mengenai berbagai kendala yang dihadapi sehingga proses implementasi berlangsung lebih efektif. Menurut Robbins dan Coulter (2021), penerapan sistem kerja yang terstandar melalui pembagian tugas dan prosedur operasional akan meningkatkan efisiensi organisasi sekaligus memperkuat koordinasi antaranggota.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengurus Musholla Al-Muqorrobiin dalam mengelola keuangan dan sumber daya manusia secara profesional. Pengurus mulai memahami pentingnya integrasi antara administrasi keuangan yang

transparan, pengelolaan SDM yang terstruktur, pembagian tugas yang jelas, serta evaluasi organisasi secara berkala dalam mendukung keberhasilan program Ramadhan. Walaupun masih diperlukan pendampingan lanjutan agar seluruh sistem dapat diterapkan secara konsisten, hasil kegiatan menunjukkan bahwa penguatan kapasitas organisasi mampu meningkatkan kualitas tata kelola musholla, memperkuat kepercayaan jamaah, serta mendukung keberlanjutan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Temuan ini sejalan dengan Pedoman Pembinaan Kemasjidan Kementerian Agama Republik Indonesia (2023) yang menekankan bahwa tata kelola kelembagaan yang profesional merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan keberhasilan program-program kemasjidan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Musholla Al-Muqorrobiin, Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan berhasil memperkuat kapasitas pengurus dalam pengelolaan keuangan dan tata kelola sumber daya manusia (SDM) yang profesional. Melalui rangkaian kegiatan observasi, sosialisasi, pelatihan, praktik, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi, pengurus memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun administrasi keuangan, mengelola organisasi, menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), serta menerapkan pembagian tugas yang lebih jelas. Integrasi antara pengelolaan keuangan yang transparan dan tata kelola SDM yang sistematis menjadi landasan penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan berbagai program Ramadhan maupun kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya perubahan positif dalam pola koordinasi organisasi. Pengurus mulai memahami pentingnya administrasi yang terdokumentasi dengan baik, penerapan SOP sebagai pedoman kerja, serta pemanfaatan teknologi administrasi sederhana untuk mendukung proses pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi kegiatan. Peningkatan kualitas tata kelola tersebut tidak hanya mendukung efektivitas organisasi dalam melaksanakan program, tetapi juga memperkuat akuntabilitas serta meningkatkan kepercayaan jamaah dan masyarakat terhadap pengelolaan Musholla Al-Muqorrobiin sebagai lembaga keagamaan yang profesional.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar pengurus Musholla Al-Muqorrobiin menerapkan secara konsisten sistem administrasi yang telah disusun, melakukan pembaruan SOP sesuai kebutuhan organisasi, serta melaksanakan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan tugas dan pengelolaan keuangan. Selain itu, pembagian tugas yang jelas hendaknya terus dipertahankan agar koordinasi antar pengurus semakin efektif, efisien, dan mampu mendukung pelaksanaan berbagai program keagamaan maupun sosial secara optimal.

Untuk mendukung keberlanjutan program, diperlukan kerja sama yang berkesinambungan antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam bentuk pendampingan, pelatihan lanjutan, serta penguatan kompetensi pengurus di bidang manajemen organisasi, administrasi digital, pengelolaan keuangan, dan kepemimpinan. Dengan adanya pengembangan kapasitas secara berkelanjutan, diharapkan Musholla Al-Muqorrobiin mampu menjadi organisasi

keagamaan yang memiliki tata kelola modern, transparan, akuntabel, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu memberikan pelayanan yang semakin berkualitas kepada jamaah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, M. S. P. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Jakarta: PT Bumi Aksara.

Irfanudin, A. M., Amirudin, & Haryono, B. (2024). Pemanfaatan digital marketing sebagai media pemasaran UKM binaan Musholla Al-Muqorrobiin Kedaung Pamulang. SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1), 11–15.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). Pedoman Pembinaan Kemasjidan. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). Marketing Management (16th Global ed.). Pearson.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). Management Information Systems: Managing the Digital Firm (17th ed.). Pearson.

Mulyadi. (2021). Sistem Akuntansi (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.

Prastowo, A. (2021). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). Management (15th ed.). Pearson.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suwatno. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Terry, G. R. (2021). Principles of Management. New York: McGraw-Hill Education.

Yusuf, M. (2021). Manajemen Organisasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.